

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada pasien pascaintervensi koroner perkutan di RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Jantung RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah pasien pascaintervensi koroner perkutan yang menjalani rawat jalan di poliklinik jantung RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel yang diambil adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel diambil dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan sesuai kriteria yang telah ditentukan (Notoadmodjo, 2017).

Besar sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{63}{1 + 63(0,05^2)} = 54$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : populasi

d : derajat kesalahan yang diterima (0,05)

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel minimal yang harus didapatkan sebanyak 54 responden.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pasien pasca IKP yang menjalani rawat jalan di poliklinik jantung RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta bulan Desember 2017.
- b. Bersedia menandatangani *informed consent* sebagai bukti keikutsertaan penelitian dan mengisi kuesioner.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pasien dengan gangguan mental, kendala bahasa dan buta aksara yang dapat mengganggu jalannya proses penelitian
- b. Responden tidak mengumpulkan kuesioner penelitian.

E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Kualitas hidup, domain kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, lingkungan, keterbatasan fisik, stabilitas angina, frekuensi angina, kepuasan terhadap pengobatan dan persepsi terhadap penyakit.

2. Definisi Operasional

- a. Kualitas hidup merupakan penilaian terhadap kesejahteraan hidup seseorang berdasarkan nilai-nilai yang meliputi kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, lingkungan, keterbatasan fisik, stabilitas angina, frekuensi angina, kepuasan terhadap pengobatan dan persepsi terhadap penyakit yang mempengaruhi aktivitasnya sehari-hari.
- b. Pascaintervensi koroner perkutan merupakan tindakan nonbedah untuk membuka pembuluh darah jantung akibat penyempitan yang telah dilakukan minimal satu bulan.
- c. WHOQOL-BREF merupakan instrumen yang terdiri dari 26 item yang mengukur domain kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan.
- d. SAQ-7 merupakan instrumen yang terdiri dari 7 item yang mengukur domain keterbatasan fisik, stabilitas angina, frekuensi angina, kepuasan terhadap pengobatan dan persepsi terhadap penyakit.

F. Instrumen Penelitian

1. Perangkat lunak untuk pengolahan data
2. Kuesioner *World Health Organization Quality of Life-BREF* (WHOQOL-BREF) yang terdiri atas 26 pertanyaan dari 4 domain kualitas hidup.
3. Kuesioner *Seattle Angina Questionnaire-7* (SAQ-7) yang terdiri atas 7 pertanyaan dari 5 domain kualitas hidup.
4. Lembar *informed consent*

G. Cara Kerja

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi pengajuan proposal dan studi pendahuluan untuk mendapatkan data populasi, sampel penelitian dan sebagainya.

2. Tahap Pengumpulan Data

Data diperoleh dari pengisian kuesioner dan wawancara pada pasien pasca IKP rawat jalan di poliklinik jantung RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta bulan Desember 2017.

3. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan perangkat lunak

- a. *Editing* adalah pengecekan data yang telah dikumpul untuk melihat kelengkapan data dan kebenaran responden dalam mengisi jawaban kuesioner dan memastikan bahwa semua pertanyaan terjawab sesuai dengan apa yang dialami oleh responden dilanjutkan dengan wawancara.
- b. *Coding* adalah pemberian kode untuk merubah data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Entry* adalah proses memasukkan data dari kuesioner kedalam program computer.

d. *Cleaning* adalah langkah terakhir dengan mengecek kembali apakah terdapat data yang hilang atau salah dalam proses entry data.

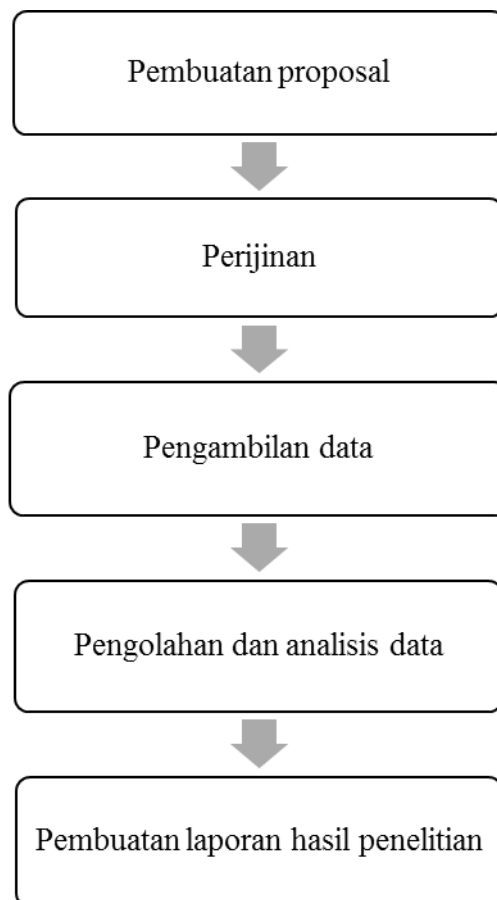
4. Interpretasi data

Interpretasi data dilakukan secara deskriptif statistik.

5. Pelaporan Hasil Penelitian

Pelaporan hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian yang kemudian akan di presentasikan.

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 6. Skema Langkah Kerja

I. Analisis Data

Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kuesioner yang telah diisi kemudian dikelompokkan antara kuesioner yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisa. Selanjutnya peneliti memberikan kode-kode (*coding*) untuk mempermudah dalam proses memasukkan data. Analisis data menggunakan bantuan SPSS statistik versi 15.0. Analisis data menggunakan analisis univariate. Data dianalisis secara statistik deskriptif untuk mendapatkan data dalam bentuk tabulasi, dengan cara memasukkan seluruh data kemudian diolah untuk melaporkan hasil dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase masing-masing item. Selanjutnya data diolah dengan uji korelasi dan regresi.

1) Skor WHOQOL-BREF

Skor setiap domain ditransformasikan dalam rentang 0-100 dengan menggunakan rumus yang ditetapkan oleh WHO sebagai berikut:

$$\text{Transformed Score} = \frac{(\text{skor aktual} - \text{skor terendah tiap item})}{(\text{skor tertinggi tiap item} - \text{skor terendah tiap item})} \times 100$$

Skor dari masing-masing domain menunjukkan persepsi individu mengenai kualitas hidup. Skor domain memiliki arah yang positif sehingga nilai skor yang tinggi menunjukkan kualitas hidup yang tinggi. Penilaian kualitas hidup dengan menjumlah skor keempat domain. Skor selanjutnya dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor kualitas hidup WHOQOL-BREF} = \frac{\text{skor total dari keempat domain}}{\text{skor total (400)}} \times 100$$

2) Skor SAQ-7

Analisis data pada instrumen kuesioner SAQ-7 menggunakan perhitungan skor dengan rumus berikut :

$$\textit{Transformed Score} = \frac{(\textit{skor aktual} - \textit{skor terendah tiap item})}{(\textit{skor tertinggi tiap item} - \textit{skor terendah tiap item})} \times 100$$

Skor yang didapat dari masing – masing domain selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan skor kualitas hidup SAQ-7 menggunakan rumus rata-rata dari kelima domain.

Skor kualitas hidup yang diperoleh berdasarkan WHOQOL-BREF dan SAQ-7 dibagi menjadi 2 kategori yaitu rendah apabila skor kualitas hidup < 50 dan tinggi apabila skor kualitas hidup > 50.